

ABSTRACT

SILPA RAHMADANI. Analysis of the Implementation of Vagrant Empowerment Through Life Skill Education at the Social Service (Case Study in Rantauprapat City). Thesis. Department of Out-of-school Education, Community Education Study Program, Faculty of Education, State University of Medan, July 2022.

The problem in this research is how to implement the empowerment of the homeless through life skills education in the social service of the city of Rantauprapat. Because, there are still a large number of homeless people encountered so that some of these homeless people have not been able to meet their economic needs and do not even have a job and a permanent place to live. The purpose of this study was to determine the implementation, evaluation, and impact of the life skills empowerment program on the homeless in Rantauprapat. This type of research uses a qualitative method with a descriptive approach. The research subjects were the head of the rehabilitation section, tutors, and homeless people. Collecting data using observation and interview methods. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that: The implementation of life skills empowerment for the homeless in Rantauprapat provides sewing training with the most demand and agricultural training with the least demand. The process of implementing the empowerment of the homeless is provided with skills guidance that prioritizes practice and its implementation which is carried out 2 times a week which lasts for 1 year. The assessments obtained during this training are carried out by asking and answering questions to the learning residents whether they have understood or not and the results are therefore we can see their abilities. Then there is the impact that was found during the training for them, the impact can be assessed that they already feel confident, increase relationships and can communicate well. So that it can lead to four aspects of life skills, namely vocational skills, academic skills, social skills, and personal skills.

Keywords: Empowerment, Homeless, Life Skills

ABSTRAK

SILPA RAHMADANI. Analisis Pelaksanaan Pemberdayaan Gelandangan Melalui Pendidikan Life Skill di Dinas Sosial (Studi Kasus di Kota Rantauprapat). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, Program Studi Pendidikan Masyarakat, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan, 2022.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai bagaimana pelaksanaan pemberdayaan gelandangan melalui pendidikan life skill di dinas sosial kota Rantauprapat. Karena, masih banyaknya jumlah gelandangan yang ditemui sehingga ada dari gelandangan tersebut belum dapat memenuhi kebutuhan ekonomi mereka bahkan tidak memiliki pekerjaan dan tempat tinggal yang tetap. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan, evaluasi, dan dampak program pemberdayaan kecakapan hidup terhadap gelandangan di Rantauprapat. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian adalah kepala seksi bidang rehabilitas, tutor, dan gelandangan. Pengumpulan data menggunakan metode observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah koleksi data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : Pelaksanaan pemberdayaan life skills terhadap gelandangan di Rantauprapat memberikan pelatihan menjahit yang paling banyak peminatnya dan pelatihan pertanian sedikit peminatnya. Proses pelaksanaan pemberdayaan gelandangan ini dengan diberikan bimbingan keterampilan yang lebih mengutamakan kepraktik dan pelaksanaannya yang di lakukan 2 kali dalam satu minggu yang berlangsung selama 1 tahun. Penilaian yang didapatkan pada saat mengikuti pelatihan ini dilakukan dengan cara tanya jawab kepada warga belajar apakah mereka sudah memahami atau belum dan hasil maka dari itu kita bisa melihat kemampuan mereka. Kemudian ada dampaknya yang ditemui pada saat pelatihan bagi mereka dampaknya itu dapat dinilai mereka sudah merasa memiliki rasa percaya diri, menambah relasi serta dapat berkomunikasi dengan baik. Sehingga dapat menimbulkan empat aspek kecakapan hidup yaitu kecakapan vokasional, kecakapan akademik, kecakapan sosial, dan kecakapan personal.

Kata Kunci: *Pemberdayaan, Gelandangan, Kecakapan Hidup (Life Skill)*